

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah merupakan bahan-bahan buangan, baik berbentuk padat maupun semi padat yang di produksi dari aktifitas manusia atau hewan. Sampah tersebut dibuang ke lingkungan alam sekitar dimana manusia dan hewan melakukan aktivitas. Berdasarkan UU RI Nomor 18 Tahun 2008 dan PP RI Nomor 81 Tahun 2012, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yg berbentuk padat. Adanya sampah karena adanya aktivitas manusia, baik aktivitas rumah tangga, maupun aktivitas usaha/industri. Sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yaitu dari limbah rumah tangga, baik di dalam rumah maupun lingkungan sekitar rumah.

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam menentukan arah, strategi dalam kebijakan kegiatan, memikul beban dalam pelaksanaan kegiatan, dan memetik hasil dan manfaat kegiatan secara merata (Aziz, 2019). Partisipasi juga berarti memberi sumbangan dan turut serta menentukan arah atau tujuan yang akan dicapai, yang lebih ditekankan pada hak dan kewajiban bagi setiap orang (Tjokroamidjojo *dalam* Manurung, 2008).

Pengelolaan sampah tidak hanya menjadi kewajiban pemerintah saja, tetapi masyarakat dan pelaku usaha sebagai penghasil sampah juga harus bertanggung jawab menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Ini berarti harus ada kerja

sama yang baik antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam mengatasi permasalahan sampah. Komitmen pemerintah Kota Ternate dalam pengelolaan sampah adalah menerapkan program pengelolaan sampah berbasis partisipatif masyarakat dengan lebih menekankan pada pengurangan sampah dari sumber untuk mengurangi jumlah timbunan sampah serta mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan. Untuk mendukung program ini diterapkan prinsip 3R yaitu *Reduce, Reuse, Recycle* (Hirto, 2022).

Kelurahan Tabona merupakan salah satu dari tujuh belas kelurahan yang ada di Kecamatan Ternate Selatan. Volume sampah yang dihasilkan per rumah tangga rata-rata per minggu 5 kg, dengan jumlah KK sebanyak 795 KK maka jumlah sampah yang dihasilkan perminggunya adalah 3.975 kg/minggu. Sampah rumah tangga yang dihasilkan adalah sisa-sisa makanan seperti buah dan sayur, plastik botol air mineral, kertas, kaleng bekas, kardus dan lain-lain. Jumlah sampah rumah tangga berbanding lurus dengan peningkatan jumlah penduduk. Jika terjadi peningkatan penduduk maka terjadi penambahan jumlah sampah.

Sebagaimana yang telah diuraikan, walaupun sudah ada program dan peraturan yang diterapkan dari pemerintah mengenai penanganan dan pengelolaan sampah rumah tangga, tetap saja masih sering terjadi sampah dibuang ke kali maupun parit, hal ini dibuktikan ketika musim hujan air meluap ke jalan raya dan sampah-sampah berserakan terutama dari jenis sampah plastik, sehingga jalan tampak kotor. Hal ini membuktikan bahwa masih kurangnya perhatian dan tanggung jawab sebagian masyarakat berdasarkan aturan yang sudah ditetapkan

seperti penerapan prinsip 3R, pengumpulan sampah menggunakan wadah sebelum diangkut oleh petugas pengangkut sampah, dan membayar retribusi sampah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah pada penelitian ini, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penduduk yang meningkat, mengakibatkan potensi timbunan sampah meningkat.
2. Masih ditemukan tumpukan sampah berserakan di beberapa tempat pada Kelurahan Tabona.
3. Kurangnya fasilitas Tempat Pembuangan sampah Sementara (TPS).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka di rumuskan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana partisipasi masyarakat melalui prinsip-prinsip dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Tabona Kecamatan?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Tabona, Kecamatan Ternate Selatan yang terdiri dari 1) partisipasi pemikiran, 2) partisipasi tenaga, 3) partisipasi ketrampilan, 4) partisipasi barang, dan 5) partisipasi uang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta menjadi bahan acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Bagi Pemerintah dapat mengetahui tentang bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Tabona Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate.

Bagi Masyarakat sebagai informasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga